

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Rancangan Modul Pelatihan Ketahanan Diri secara umum mendapatkan reaksi yang positif dari para ibu dengan anak autisme di SLB “X” Bandung yang menjadi peserta dalam pelatihan ini
2. Rancangan Modul Pelatihan Ketahanan Diri dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman ibu dengan anak autisme di SLB “X” Bandung tentang kemampuan *sense of purpose, problem solving skills, autonomy* dan *social competence*.
3. Sesi 4 aspek *social competence* dalam rancangan modul pelatihan ketahanan diri dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman diri ibu dengan anak autisme di SLB”X” Bandung dalam hal kemampuan membina relasi sosial yang hangat dengan orang lain saat mengasuh anak autismentya.
4. Sesi 3 aspek *autonomy* dalam rancangan modul pelatihan ketahanan diri dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman diri ibu dengan anak autisme di

SLB”X” Bandung dalam hal kemampuan mengenali potensi diri yang membantu dalam mengatasi kesulitan mengasuh anak autismentya.

5. Sesi 1 aspek *sense of purpose* dalam rancangan modul pelatihan ketahanan diri dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman diri ibu dengan anak autisme di SLB”X” Bandung dalam hal perencanaan dan perwujudan tujuan kedepan.
6. Terdapat perubahan kearah peningkatan skor dan kategori pada derajat resiliensi pada peserta pelatihan sebelum dan sesudah pelatihan kecuali pada aspek *problem solving skills*.
7. Hasil evaluasi yang diperoleh pada penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan karena terkait jumlah sampel yang diikutsertakan dalam pelatihan

5.2 SARAN

5.2.1 Saran Teoritis

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, Peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Meneliti efektivitas pelatihan Ketahanan Diri pada ibu dengan anak autisme di SLB lain dengan fenomena yang sama di penelitian ini
2. Melakukan revisi modul sesi 2 aspek *problem solving skills* dan sesi 1 aspek *sense of purpose* pada muatan materi yang dapat dipahami dengan bahasa

yang mudah dimengerti oleh peserta. Selain itu juga mempertimbangkan faktor kesehatan peserta dan kedekatan antar peserta serta tempat (ruangan pelatihan) sehingga dapat diminimalkan faktor yang mengganggu jalannya proses pelatihan.

3. Melakukan penelitian dengan sampel pada anak autisme dengan derajat ringan dan jumlah sampel yang lebih banyak, dengan tujuan agar modul yang dibuat dalam penelitian ini dapat dipakai dan digeneralisasikan untuk sampel lainnya

5.2.2 Saran Praktis

1. Saran untuk pihak SLB “X” Bandung, modul pelatihan Ketahanan Diri dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk diberikan pada ibu dengan anak ABK lainnya agar pengetahuan dan kemampuan resiliensi ibu dengan anak ABK dapat meningkat.
2. Saran untuk pihak Psikolog dan Guru sekolah SLB, dilakukan follow-up lanjutan dalam jangka waktu 3 bulan kedepan pada ibu yang mengikuti pelatihan, agar dapat diketahui perubahan derajat resiliensinya menetap atau tidak dalam jangka waktu tersebut